

ABSTRAK

Pengaruh Laba Dan Arus Kas Terhadap *Financial Distress* (Studi Empiris Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen) Periode 2021-2024

Abdul Kafi
212362201020

Fakultas Ekonomi Universitas Darul ‘Ulum

Dosen Pembimbing:

1. M. Dedy Eko Trisyono Safari, SE., M.Si., Ak
2. Drs. H. Supriadi, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh laba, arus kas, dan interaksi antara laba dan arus kas terhadap tingkat financial distress pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linier berganda. Sampel terdiri dari 10 perusahaan dengan total 40 data observasi yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan kelayakan data sebelum analisis lebih lanjut, meliputi uji normalitas, autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Hasil uji menunjukkan bahwa laba, arus kas, dan interaksi antara keduanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Z-Score sebagai indikator financial distress, baik secara simultan maupun parsial. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 60,3% mengindikasikan bahwa model regresi memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan variasi financial distress. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas dan likuiditas yang baik cenderung berada dalam kondisi keuangan yang stabil dan jauh dari risiko kebangkrutan. Penelitian ini menekankan pentingnya pengelolaan laba dan arus kas dalam mempertahankan keberlanjutan perusahaan.

Kata kunci: laba, arus kas, financial distress, Z-Score, regresi

ABSTRACT

The Effect of Profit and Cash Flow on Financial Distress (An Empirical Study on Textile and Garment Companies) for the 2021–2024 Period

Abdul Kafi
212362201020

Faculty Of Economics, Darul Ulum University

Supervisor:

1. H. M. Dedy Eko Trisyono Safari, SE., M.Si., Ak
2. Drs. H. Supriadi, M.Si

This study aims to analyze the effect of profit, cash flow, and their interaction on the level of financial distress in textile and garment companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2024 period. A quantitative method using multiple linear regression was employed. The sample consisted of 10 companies with a total of 40 data points, selected through purposive sampling. Classical assumption tests were conducted to ensure data reliability, including tests for normality, autocorrelation, multicollinearity, and heteroscedasticity. The results show that profit, cash flow, and their interaction have a positive and significant effect on the Z-Score, an indicator of financial distress, both simultaneously and partially. The coefficient of determination (R^2) of 60.3% indicates a strong model fit in explaining financial distress variations. These findings suggest that companies with strong profitability and liquidity tend to be in a more stable financial condition and are less likely to experience financial distress. This study highlights the importance of managing earnings and cash flow to ensure business sustainability.

Keywords: profit, cash flow, financial distress, Z-Score, regression